DETERMINAN PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA NELAYAN : PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL

Maulita[1)], Fabiola Bulimasena Luturmas[1)], dan Indrawati[1)]

[1]Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Samarinda

E-mail: maulita@polnes.ac.id

Abstract

This study examines the effect of Financial Behavior, Financial Literacy and Digital Financial Literacy on the financial management of housewives in fishing families in Kutai Kartanegara Regency. This research used a quantitative method involving 101 respondents selected from housewives in fishing families. Data were gathered using a questionnaire and examined through multiple linear regression analysis. The findings show that financial literacy influences the financial management of housewives. The regression results showed that financial literacy was positively associated with household financial management (regression coefficient = 0.120, p = 0.026). Financial behavior also showed a positive association (regression coefficient = 0.307, t = 2.955, p < 0.001), as did digital financial literacy (regression coefficient = 0.391, t = 4.701, p < 0.001). Overall, housewives' financial management will improve if financial knowledge is accompanied by disciplined behavior and the ability to utilize digital financial services. These three aspects complement one another in helping housewives maintain a balance between income and expenses, set aside emergency funds, avoid unproductive debt, and maintain the family's economic stability.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Digital Financial Literacy*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan Digital terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dalam keluarga nelayan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 101 responden yang dipilih dari kalangan ibu rumah tangga keluarga nelayan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui analisis regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hasil regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berkorelasi positif dengan pengelolaan keuangan rumah tangga (koefisien regresi = 0,120, p = 0,026). Perilaku keuangan juga menunjukkan hubungan positif (koefisien regresi = 0,307, t = 2,955, p < 0,001), demikian pula literasi keuangan digital (koefisien regresi = 0,391, t = 4,701, p < 0,001). Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan ibu rumah tangga akan meningkat jika pengetahuan keuangan dibarengi dengan perilaku yang disiplin dan kemampuan memanfaatkan layanan keuangan digital. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam membantu ibu rumah tangga menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, menyisihkan dana darurat, menghindari utang yang tidak produktif, serta menjaga stabilitas ekonomi keluarga.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Digital

PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir, khususnya rumah tangga nelayan, merupakan kelompok yang umumnya menghadapi ketidakstabilan pendapatan. Kondisi tersebut disebabkan oleh karakteristik pekerjaan di sektor perikanan yang sangat dipengaruhi oleh musim, cuaca, dan hasil tangkapan, sehingga tingkat pendapatan mereka cenderung berfluktuasi (Riantini et al., 2024)

Wanita yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih baik dalam mengelola pendapatan, tabungan, pengeluara dan risiko. Namun, kurangnya literasi menyebabkan kesulitan untuk mengelola keuangan keluarga. Terbukti bahwa pengetahuan tentang keuangan membantu nelayan membuat lebih banyak keputusan ekonomi, yang berdampak positif pada kesejahteraan keluarga mereka (Prasetya, 2024; Apituleyet al., 2023).

Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan pada Tahun 2025. Pemahaman literasi keuangan perempuan di Indonesia mencapai 65,58%, masih berada di bawah tingkat literasi keuangan laki-laki yang sebesar 67,32%. Survei ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan perempuan terus meningkat, kesenjangan dengan laki-laki masih ada. Kesenjangan tersebut mengindikasikan perlunya penguatan kemampuan perempuan untuk memahami dan menmpraktikkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Prasetya (2024) dan Apituley et al. (2023) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan yang memadai mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi pada keluarga nelayan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Selain itu, program edukasi keuangan, seperti pelatihan pencatatan transaksi dan penyusunan perencanaan keuangan, terbukti membantu keluarga dalam mengelola anggaran secara lebih efektif serta mengurangi ketergantungan terhadap utang (Dewi et al., 2022). Di sisi lain, peningkatan literasi keuangan juga mendorong pemanfaatan layanan keuangan formal melalui inklusi keuangan, sehingga perempuan nelayan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha, memperoleh akses pembiayaan, serta mengelola keuangan secara lebih produktif dan berkelanjutan (Mellyan et al., 2024).

Literasi keuangan menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya finansial, merencanakan pemanfaatan modal, serta mengantisipasi dan mengendalikan

berbagai risiko keuangan. Literasi keuangan yang memadai membantu pelaku usaha mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana, mengelola arus kas secara sistematis, serta menentukan keputusan usaha secara lebih rasional dengan mempertimbangkan informasi keuangan yang tersedia (Abdallah et al., 2024; Ahmad et al., 2026; Kurniasari et al., 2026). Perilaku keuangan dapat dipahami sebagai cabang ilmu psikologi yang diterapkan dalam bidang keuangan, yang mengkaji bagaimana individu bertindak dalam melakukan investasi maupun aktivitas keuangan lainnya (Siregar & Anggraeni, 2022).

Penggabungan berbagai konsep secara sederhana belum cukup untuk memberikan pemahaman yang utuh mengenai Digital Financial Literacy (DFL), terutama di tengah perkembangan produk dan aplikasi digital yang semakin pesat. Dengan demikian, pemahaman keuangan konvensional perlu diimbangi dengan kecakapan dalam menggunakan layanan keuangan digital (OECD, 2021).

Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu karena terkait dengan kecakapan mengatur pendapatan dan pengeluaran secara seimbang. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan seseorang memenuhi kebutuhan hidup, merencanakan masa depan, serta menghindari berbagai permasalahan keuangan. Dalam kehidupan modern yang semakin kompleks, kemampuan finansial menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian. Kecerdasan finansial mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan., dengan tujuan akhir mencapai kondisi kesejahteraan finansial (Musyaffi et al., 2022).

Meskipun beberapa penelitian telah membahas peran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga nelayan, masih diperlukan kajian yang menguji Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan pengaruh simultan Literasi Keuangan Digital terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan. Ketiga aspek tersebut perlu dibedakan karena pengetahuan keuangan tidak selalu tercermin dalam kebiasaan mengatur uang, sedangkan penggunaan layanan keuangan digital memerlukan kemampuan tambahan untuk memilih dan menggunakannya secara aman. Kebutuhan penelitian ini semakin relevan pada rumah tangga nelayan yang menghadapi fluktuasi pendapatan akibat musim, cuaca, dan hasil tangkapan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengujian kontribusi relatif ketiga faktor

tersebut pada ibu rumah tangga nelayan, sehingga dapat diketahui aspek yang paling perlu diperkuat untuk mendukung pengelolaan keuangan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini Variabel independen yaitu Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi keuangan digital sedangkan Variabel Dependen yaitu Pengelolaan Keuangan. Literasi Keuangan (X1) diukur berdasarkan kecakapan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya (Brigham & Houston, 2010). Sementara itu, perilaku keuangan (X2) mencakup tindakan individu dalam mengelola keuangan, seperti menabung serta menggunakan uang tunai dan kredit. Pengukuran variabel perilaku keuangan dalam penelitian ini merujuk pada indikator yang dikembangkan oleh Potrich et al.,(2016). Sedangkan variabel pengelolaan keuangan diukur dengan indikator pengelolaan keuangan (Yusanti, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah nelayan di daerah pesisir di kabupaten kutai kartanegara dengan jumlah sebanyak 101 ibu rumah tangga nelayan. Analisi data menggunakan SPSS dengan uji Regresi Linier Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		SStandardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			Collinearity Statistic Tolerance
1	(Constant)	5.772	1.150			.000	
	TOTAL_LT	.120	.053	.029	2.264	0.026	0,598
	TOTAL_PK	.307	.076	.028	4.039	.000	0,623
	TOTAL_LKD	.391	.087	.633	4.494	.000	0,522

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung}sebesar 2,264, lebih tinggi daripada t_{tabel}sebesar 1,985, dengan signifikansi 0,026 < 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa literasi keuangan secara parsial positif dan signifikan memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan. Artinya semakin mendalam pemahaman ibu rumah tangga nelayan mengenai keuangan, semakin mendalam pula kemampuan mereka dalam mengelolanya. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Perilaku keuangan menunjukkan nilai t_{hitung}sebesar 4,039, melebihi t_{tabel}sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi $p < 0{,}001$. Hasil tersebut membuktikan bahwa perilaku keuangan secara parsial positif dan signifikan memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan. Artinya semakin mendalam kebiasaan ibu rumah tangga nelayan dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, dan memenuhi kewajiban keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Literasi keuangan digital memiliki nilai t_{hitung}sebesar 4,494, lebih besar daripada t_{tabel}sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi $p < 0{,}001$. Temuan ini membuktikan bahwa literasi keuangan digital secara parsial positif dan signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan. Artinya Semakin baik kemampuan mereka memahami dan menggunakan layanan seperti *mobile banking*, dompet digital, dan aplikasi pembayaran, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan diterima. Temuan ini selaras dengan penelitian Permana dan Lutfi (2022), yang menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan rumah tangga. Individu yang mengelola keuangan keluarga dan memahami tabungan, investasi, kredit, serta asuransi cenderung lebih terampil mengatur pemasukan dan pengeluaran. Sejalan dengan itu, Gunawan et al. (2021) menyoroti peran penting perempuan dalam mengelola keuangan keluarga. Bekal pengetahuan keuangan yang memadai dapat membantu mereka mempertahankan kestabilan finansial dan mendukung kesejahteraan keluarga. Temuan serupa disampaikan oleh Xu et al. (2022), yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap perilaku keuangan rumah tangga. Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya sekadar kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga menjadi bekal dalam membuat keputusan finansial secara lebih bijak dan penuh pertimbangan.

Menurut Dew & Xiao (2011), Perilaku pengelolaan keuangan meliputi pengaturan arus kas, penggunaan kredit, kegiatan menabung dan berinvestasi, serta perlindungan terhadap risiko keuangan. Dengan demikian, keberhasilan mengelola keuangan bergantung pada kemampuan menerapkan pengetahuan keuangan secara konsisten dalam

kehidupan sehari-hari. Ibu rumah tangga nelayan mungkin memahami pentingnya menabung dan membuat anggaran, tetapi manfaatnya baru akan dirasakan apabila pemahaman tersebut benar-benar diterapkan.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kecakapan memanfaatkan teknologi keuangan semakin penting bagi pengelolaan keuangan keluarga. Melalui *mobile banking*, dompet digital, aplikasi pembayaran, dan layanan keuangan digital lainnya, ibu rumah tangga nelayan dapat lebih mudah bertransaksi, mengecek saldo, melunasi tagihan, serta memantau pemasukan dan pengeluaran.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil studi Abdallah et al. (2025), yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan digital dan perilaku keuangan. Aryan et al. (2024) juga melaporkan bahwa pengetahuan, pengalaman, keterampilan, serta kesadaran dalam menggunakan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengeolaan keuangan.

SIMPULAN

Hasil pengujian menemukan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan digital masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Oleh karena itu, ketiga hipotesis penelitian diterima.

Hipotesis pertama mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik pemahaman ibu rumah tangga nelayan mengenai anggaran, tabungan, pinjaman, bunga, dan risiko keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengatur keuangan keluarga. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua mengemukakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh signfikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menyusun anggaran, menabung, mencstst pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, dan mengendalikan pembelian berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga mengemukakan bahwa terdapat literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan.

Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan memahami dan menggunakan layanan keuangan digital membantu ibu rumah tangga nelayan melakukan transaksi, memantau saldo, membayar tagihan, serta mengendalikan penggunaan dana dengan lebih mudah. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima.

Temuan baru penelitian adalah literasi keuangan digital menjadi variabel yang paling dominan dalam menjelaskan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga nelayan, dengan koefisien regresi sebesar 0,391 dan standardized beta sebesar 0,633. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pada era digital, pengelolaan keuangan keluarga tidak lagi hanya ditentukan oleh pengetahuan dasar dan kebiasaan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan menggunakan teknologi keuangan secara tepat dan aman.

Secara keseluruhan,pengelolaan (manajemen) keuangan ibu rumah tangga akan menjadi lebih baik apabila pengetahuan akan keuangan diikuti oleh perilaku yang disiplin dan kemampuan memanfaatkan layanan keuangan digital. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam membantu ibu rumah tangga menjaga keseimbangan pendapatan dan pengeluaran, mempersiapkan dana darurat, menghindari utang yang tidak produktif, dan menjaga kestabilan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, W, Tfaily, F., & Harraf, A. (2025). The impact of digital financial literacy on financial behavior: Customers' perspective. *Competitiveness Review: An International Business Journal, 35*(2), 347–370.

Ahmad, Z., Bilal, A. R., Rosato P., & Campo, R. (2026). Financial literacy and firm performance: women entrepreneurs in emerging markets, *Management Decision*, 64(13), 162–193.

Aryan, L. A., Alsharif, A., Alquqa. E. K., Al Ebbini, M. M., Alzboun, N., Alshurideh, M. T., & Al-Hawary, S. I. S. (2024). How digital financial literacy impacts financial behavior in Jordanian millennial generation, *International Journal of Data and Network Science, 8*(1), 117–124.

Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and validation, *Journal of Financial Counseling and Planning, 22*(1), 43–59.

Dewi, A. R. S., Mardiana, R., Hamid, N., Fatihah, A. N. J., & Faqihah, A. N. N. (2022). Edukasi Literasi Keuangan dan Motivasi pada Masa Pandemik UKM di Desa Nelayan Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Makassar Sulawesi Selatan, *Celebes Journal of Community Services*, 1(2), 32-37.

Golden, W., & Cordie, L. (2022). Digital financial literacy. *Adult Literacy Education: The International Journal of Literacy, Language, and Numeracy, 4*(3), 20–26.

Gunawan, V., Dewi, V. I., Iskandarsyah, T., & Hasyim, I. (2021). Women's financial literacy: Perceived financial knowledge and its impact on money management, *Economics and Finance in Indonesia, 67*(1), 63–74.

Mellyan, M., Junaidi, J., & Diana, S. (2024). Literasi Inklusi Keuangan Digital Berbasis Ekonomi Syariah bagi Nelayan Ikan Depik (Endemik) Danau Laut Tawar, *Journal of Community Engagement*, 5(1), 22-45.

Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2022). Peningkatan LiterasiKeuangan Digital Melalui Program Praktisi Mengajar, *Jurnal Perduli,* 3(2), 55–66.

Kurniasari, F., Lestari, E. D., Muslim, N. A., & Ali, M. a. M. (2026). From knowledge to prosperity: Financial literacy driving women entrepreneur led-small medium enterprises through technology Innovation, *Social Sciences & Humanities Open*, 13.

OECD. 2021. Digital Delivery of Financial Education: Design and Practice,*OECD Publishing.*

Permana, J. Z., & Lutfi, L. (2022). Financial literacy, financial attitude, and household financial behavior, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 12*(1), 273–287.

Respati, D. K., Widyastuti, U., Nuryati, T., Musyaffi, A. M., Handayani, B. D., & Ali, N. R. (2023). How do students' digital financial literacy and financial confidence influence their financial behavior and financial well-being?, *Nurture, 17*(2), 40–50.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,*Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* , p-ISSN, 2(1), 96–112.

Xu, S., Yang, Z., Ali, S. T., Li, Y., & Cui, J. (2022). Does financial literacy affect household financial behavior? The role of limited attention.,*Frontiers in Psychology, 13*, 906153.